

FPIPS:No. 1059/UN40.A2.11/PP/2019

KOMUNIKASI TERAPEUTIK FASILITATOR PADA ANAK AUTISME

(Studi Kasus di Yayasan Biruku Indonesia)

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi



Disusun Oleh :

Diah Yunia Setiawati

NIM 1500462

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2019**

**LEMBAR HAK CIPTA KOMUNIKASI TERAPEUTIK FASILITATOR
PADA ANAK AUTISME**

(Studi Kasus di Yayasan Biruku Indonesia)

Oleh :

Diah Yunia Setiawati

1500462

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Departemen Ilmu Komunikasi
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

©Diah Yunia Setiawati

Universitas Pendidikan Indonesia

09 Juli 2019

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotocopy, atau dengan cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN
KOMUNIKASI TERAPEUTIK FASILITATOR
PADA ANAK AUTISME
(Studi kasus di Yayasan Biruku Indonesia)

Skripsi ini disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si.
NIP. 196604251992032002

Pembimbing II.



Dr. Ridwan Effendi, M.Ed.
NIP. 196209261989041001

Mengetahui,
Ketua Departemen Ilmu Komunikasi
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Ridwan Effendi, M.Ed.
NIP. 196209261989041001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Komunikasi Terapeutik Fasilitator pada Anak Autisme**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap bertanggung jawab resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 09 Juli 2019
Yang membuat pernyataan

Diah Yunia Setiawati

NIM. 1500462

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Komunikasi Terapeutik Fasilitator pada Anak Autisme**”. Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) bagi mahasiswa program S-1 di Departemen Ilmu Komunikasi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.

Akhirnya, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak dengan harapan semoga skripsi yang ditulis oleh penulis ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca. Bagi para pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini semoga segala amal dan kebaikannya mendapatkan balasan yang berlimpah dari Tuhan Yang Maha Esa, Aamiin.

Bandung, 09 Juli 2019

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Karya tulis ini merupakan salah satu syarat menerima gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Departemen Ilmu Komunikasi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia. Karya ilmiah ini memiliki judul yaitu Komunikasi Terapeutik Fasilitator pada Anak autisme yang juga merupakan hasil bantuan berbagai pihak

Terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam menyusun skripsi ini hingga selesai. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala rahmat dan karunianya kepada penulis selama menyelesaikan penelitian skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. R. Asep Kadarohman, M.Si selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Bapak Dr. Agus Mulyana M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Bapak Dr. Ridwan Effendi, M.Ed., selaku Ketua Departemen Ilmu Komunikasi serta selaku pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan untuk kelancaran penulisan skripsi dan juga telah memberikan dukungan dan nasehat selama menempuh perkuliahan.
5. Ibu Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si., selaku pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan untuk kelancaran penulisan skripsi.
6. Ibu Prof. Dr. Hj. Atie Rachmiate, M.Si, selaku dosen yang selalu membantu dan memberi dukungan dalam penulisan karya ilmiah ini.
7. Dosen-dosen di Departemen Ilmu Komunikasi yang selama ini banyak berperan memberikan pengalaman serta pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Namun tidak hanya itu, penulis juga menyadari selain tokoh- tokoh besar diatas, ada pihak yang juga memiliki peran serta yang kuat dalam mendukung saya selama menyelesaikan karya ilmiah yaitu skripsi ini. maka dari itu, penulis pun ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua, papa tercinta Sudi dan mama tercinta Setiowati. Terimakasih atas segala dukungan serta motivasi yang telah diberikan kepada penulis selama ini dalam menyelesaikan studi. Atas segala do'a, kasih sayang dan juga didikan serta pengorbanan materil maupun moril yang telah papa dan mama berikan selama ini penulis ucapkan terimakasih sebesar-besarnya. Gelar sarjana ini penulis dedikasikan kepada papa dan mama tercinta.
2. Saudara-saudariku tercinta, Mas Didit dan Mba lilis, yang memberi dukungan dan semangat kepada penulis tidak lupa Lety, Zouwu dan Anjing yang menghibur selama penelitian berlangsung.
3. Keluarga Besar mbah Nistam yang selalu memberi dukungan pada penulis selama menempuh studi.
4. Pihak-pihak Yayasan Biruku Indonesia juga keluarga-keluarga dari Anak Yayasan Biruku Indonesia, yang telah banyak membantu dalam kelancaran penelitian ini, terima kasih atas semangat dan motivasi yang telah menginspirasi penulis.
5. Oval Yoga Pratama, Terima kasih selalu mendampingi penulis dan juga atas perjuangan serta pengorbanan waktu yang tidak terhitung.
6. Teman-teman seperjuangan di kuliah, Uyol, Tanin, Cece, Lasyifa, Mpus. Terlebih untuk Lupi dan Inggar terimakasih atas dukungan dan nasehat selama penulis menjalani studi.
8. Teman-teman Ilmu Komunikasi angkatan 2015 terimakasih telah menemani dan memberikan dukungan selama kuliah.
9. Yatno, Siti, Vega, Vivi, Rere, Sahabat-sahabat dekat penulis yang memberi semangat selama penulis menempuh studi

Demikian ucapan terima kasih ini penulis sampaikan, mohon maaf apabila tidak dapat menyebutkan satu persatu. Semoga penulisan karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi perkembangan Departemen Ilmu Komunikasi.

Bandung, 09 Juli 2019

Penulis

ABSTRAK

Penelitian membahas mengenai komunikasi terapeutik yang dilakukan oleh fasilitator pada anak autisme. Autisme merupakan gangguan pada perkembangan saraf yang ditandai dengan kesulitan dalam pembelajaran keterampilan kognitif (pengertian), bahasa, motor (gerakan), dan hubungan kemasyarakatan. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui teknik-teknik komunikasi terapeutik, komunikasi verbal, komunikasi nonverbal dan tujuan dari ikatan komunikasi terapeutik yang digunakan fasilitator pada anak autisme. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif pada fasilitator di Yayasan Biruku Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik komunikasi terapeutik yang diterapkan oleh fasilitator pada anak autisme adalah: mendengarkan, pertanyaan terbuka, mengulang, klarifikasi, refleksi, memfokuskan, identifikasi tema, diam, dan informing. Disamping itu hanya terdapat 4 teknik komunikasi verbal yang diterapkan oleh fasilitator karena keterbatasan kemampuan verbal yang dimiliki oleh anak-anak di Yayasan Biruku Indonesia diantaranya adalah: respon fasilitatif, bercerita, permainan peringkat dan melengkapi kalimat dan juga 4 teknik dari bentuk komunikasi nonverbal kreatif yang dapat diterapkan pada anak, yaitu: menulis, menggambar, magis dan bermain begitu pula dengan tujuan dari ikatan terapeutik, fasilitator melakukan berbagai hal untuk membantu anak autisme merealisasikan diri, mengidentitas diri, membantu kemampuan membina hubungan dan peningkatan fungsi dan kemampuan.

Kata kunci: Komunikasi Terapeutik, Fasilitator, Anak Autisme, Yayasan Biruku Indonesia

ABSTRACT

This research is about therapeutic communication of facilitator in autism children. Autism is a neurological disorder of development characterized by difficulties in learning cognitive skills (understanding), language, motoric (movement), and building relation in public. The aim of this research is knowing the therapeutic communication techniques, verbal communication, nonverbal communication and the purpose of therapeutic communication relationship that was used by facilitator in autism children. Research methods that used in this research is case study with qualitative approach on the facilitator in Yayasan Biruku Indonesia. The finding shows that therapeutic communication techniques that was applied by facilitator is: listening, broad opening, restating, clarification, reflection, focusing, theme identification, silenced, and informing. Beside that there are only 4 creative verbal communication techniques that was applied by facilitator because of the limited verbal ability of autism children at Yayasan Biruku Indonesia, among them there are: facilitative responding, storytelling, ranked game and complete sentences. Also 4 creative nonverbal communication techniques that was applied for autism children, that is: writing, drawing, magic, and playing. As well as the purpose of therapeutic communication relationship, facilitator did many things to help autism children in realizing and identifying themselves, maintaining their relationships, and increasing their function and abilities.

Keywords : Therapeutic Communication, Facilitator, Autism Children, Biruku Indonesia Foundation

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	7
1.3. Rumusan Masalah.....	7
1.4. Tujuan Penelitian	8
1.5. Kegunaan Penelitian	8
1.6. Struktur Organisasi Skripsi	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	11
2.1. Komunikasi Terapeutik	11
2.1.1. Definisi Komunikasi Terapeutik.....	11
2.1.2. Karakteristik Komunikasi Terapeutik	12
2.1.3. Tujuan Ikatan Komunikasi Terapeutik	12
2.1.4. Teknik Komunikasi Terapeutik	14
2.1.5. Komunikasi Terapeutik pada Anak Autisme	16
2.2. Teori Komunikasi Interpersonal.....	21
2.3. Autisme pada Anak.....	23
2.4. Penelitian Terdahulu	25
2.5. Posisi Teoritis Peneliti	29
2.6. Kerangka Berpikir.....	30
BAB III. METODE PENELITIAN.....	32
3.1. Desain Penelitian	32
3.1.1. Pendekatan Penelitian	32

3.1.2. Metode Penelitian	32
3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian	33
3.2.1. Partisipan	33
3.2.2. Tempat Penelitian	35
3.3. Jenis Sumber Data	35
3.4. Teknik Pengumpulan Data	36
3.4.1. Wawancara Mendalam (<i>in depth interview</i>)	36
3.4.2. Metode Observasi (pengamatan)	37
3.4.1. Dokumentasi	37
3.5. Prosedur Penelitian	37
3.5.1. Tahap PraPenelitian	38
3.5.2. Tahap Penelitian	38
3.5.1. Tahap Pembuatan Laporan	46
3.6. Teknik Analisis Data	47
3.7. Uji Keabsahan Data	48
BAB IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN	50
4.1. Profil Yayasan Biruku Indonesia	50
4.2. Profil Informan	55
4.2.2. Profil Informan Utama	55
4.2.2.1. Profil Informan Fasilitator I (Arif Firman)	56
4.2.2.2. Profil Informan Fasilitator II (Arifin)	56
4.2.2.3. Profil Informan Fasilitator III (Ira Fitriani)	56
4.2.2. Profil Informan Pendukung	56
4.2.2.1. Profil Informan Pendukung Pembina Yayasan Biruku Indonesia (Djualiha Sukmana)	56
4.2.2.2. Profil Informan Pendukung Fasilitator Pengawas (Aik Sumiati)	57
4.2.2.3. Profil Informan Pendukung Keluarga Anak Autisme (Siska Mariska)	57
4.3. Deskripsi Hasil Penelitian	57
4.3.1. Teknik Komunikasi Terapeutik	57
4.3.1.1. Mendengarkan (<i>Listening</i>)	58
4.3.1.2. Pertanyaan Terbuka (<i>Broad Opening</i>)	60
4.3.1.3. Mengulang (<i>Restating</i>)	63
4.3.1.4. Klarifikasi	65
4.3.1.5. Refleksi	66
4.3.1.6. Memfokuskan	68
4.3.1.7. Membagi Persepsi	70

4.3.1.8. Identifikasi Tema.....	72
4.3.1.9. Diam (<i>silenced</i>)	73
4.3.1.10. <i>Informing</i>	75
4.3.1.11. Saran	78
4.3.1.12. Teknik Komunikasi Terapeutik pada Anak	79
4.3.2. Komunikasi Verbal	90
4.3.3. Komunikasi Nonverbal	93
4.3.3. Tujuan Ikatan Komunikasi Terapeutik	97
4.4. Pembahasan	102
4.4.1. Teknik Komunikasi Terapeutik Fasilitator pada Anak Autisme di Yayasan Biruku Indonesia.....	102
4.4.2. Komunikasi Verbal Fasilitator pada Anak Autisme di Yayasan Biruku Indonesia.....	107
4.4.3. Komunikasi Nonverbal Fasilitator pada Anak Autisme di Yayasan Biruku Indonesia.....	108
4.4.4. Penerapan Tujuan Ikatan Komunikasi Terapeutik Fasilitator Pada Anak Autisme.....	110
BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	111
5.1. Simpulan	111
5.1.1. Teknik Komunikasi Terapeutik Fasilitator pada Anak Autisme .	111
5.1.2. Komunikasi Verbal Fasilitator pada Anak Autisme	112
5.1.3. Komunikasi Nonverbal Fasilitator pada Anak Autisme	112
5.1.4. Tujuan Ikatan Komunikasi Terapeutik Fasilitator Pada Anak Autisme.....	113
5.2. Implikasi.....	113
5.2.1. Implikasi Teknik Komunikasi Terapeutik Fasilitator pada Anak Autisme.....	113
5.2.2. Implikasi Komunikasi Verbal Fasilitator pada Anak Autisme ..	114
5.2.3. Implikasi Komunikasi Nonverbal Fasilitator pada Anak Autisme	114
5.2.4. Implikasi Tujuan Ikatan Komunikasi Terapeutik Fasilitator pada Anak Autisme	115
5.3. Rekomendasi	115
5.3.1. Rekomendasi Teknik Komunikasi Terapeutik Fasilitator pada Anak Autisme.....	115
5.3.2. Rekomendaasi Komunikasi Verbal Fasilitator pada Anak Autisme	116

5.3.3. Rekomendasi Komunikasi Nonverbal Fasilitator pada Anak Autisme	117
5.3.4. Rekomendasi Tujuan Ikatan Komunikasi Terapeutik Fasilitator pada Anak Autisme	117
DAFTAR PUSTAKA.....	119
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

2.4. Tabel Penelitian Terdahulu	25
3.1. Tabel Informan	34
3.2. Tabel Pertanyaan Penelitian	38
4.1. Temuan Teknik Mendengarkan.....	59
4.2. Temuan Teknik Pertanyaan Terbuka	62
4.3. Temuan Teknik Mengulang (<i>Restating</i>)	64
4.4. Temuan Teknik Klarifikasi (<i>Clarification</i>)	66
4.5. Temuan Teknik Refleksi (<i>Reflection</i>).....	67
4.6. Temuan Teknik Memfokuskan.....	70
4.7. Temuan Teknik Membagi Persepsi	71
4.8. Temuan Teknik Identifikasi Tema.....	73
4.9. Temuan Teknik Diam (<i>Silenced</i>).....	75
4.10. Temuan Teknik <i>Informing</i>	77
4.11. Temuan Teknik Saran	79
4.12. Temuan Nada Suara	81
4.13. Temuan Mengalihkan Aktivitas	82
4.14. Temuan Jarak Interaksi	84
4.15. Temuan Marah.....	86
4.16. Temuan Kesadaran Diri	87
4.17. Temuan Sentuhan	89
4.18. Temuan Komunikasi Verbal.....	93
4.19. Temuan Komunikasi Nonverbal.....	97
4.20. Temuan Tujuan Ikatan Terapeutik.....	101

DAFTAR GAMBAR

2.1. Kerangka Berpikir 1.....	30
2.2. Kerangka Berpikir 2.....	31
4.1. Logo Yayasan Biruku Indonesia	51
4.2. Fasilitator melakukan teknik memfokuskan pada anak autisme di Yayasan Biruku Indonesia.....	70
4.3. Fasilitator melakukan teknik memfokuskan pada anak autisme di Yayasan Biruku Indonesia	89
4.4. Anak autisme melengkapi kata fasilitator ketika sedang berdoa di Yayasan Biruku Indonesia.....	93
4.5. Anak autisme menggambar di Yayasan Biruku Indonesia	96
4.6. Anak autisme bermain di Yayasan Biruku Indonesia.....	96
4.7. Anak autisme membangun hubungan dengan teman-temannya di Yayasan Biruku Indonesia	100
4.8. Fasilitator membantu mewujudkan identitas diri pada diri anak melalui pendekatan agama di yayasan Biruku Indonesia.....	101

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Jurnal:

- Effendi, R & Sukmayadi, V. (2017). Communication and Students' Needs Measuring Students' Affect toward Teaching and Learning Process in Higher Education. *In 2nd International Conference on Sociology Education (ICSE 2017)*, pages 511-515
- Harjusola -Webb, S. M., & Robbins, S. H. (2011). The Effects of Teacher-Implemented Naturalistic Intervention on the Communication of Preschoolers With Autism. *Topics in Early Childhood Special Education*, 32(2), 99–110.
- Helps, S., Newsom-Davis, I. C., & Callias, M. (1999). Autism. *Autism*, 3(3), 287–298.
- Hufad, Achmad. (2006). Model Pembelajaran Therapeutic Community Bagi Anak Jalanan (Kasus di Panti Sosial Bina Karya Marga Sejahtera Ciganjeng Kabupaten Ciamis). *Model Pembelajaran Therapeutic*. 1(15), 4-13
- Keen, D., Woodyatt, G., & Sigafos, J. (2002). Verifying Teacher Perceptions of the Potential Communicative Acts of Children with Autism. *Communication Disorders Quarterly*, 23(3), 131–140.
- Kerns, C. M., Collier, A., Lewin, A. B. & Storch, E. A. (2017). Therapeutic alliance in youth with autism spectrum disorder receiving cognitive-behavioral treatment for anxiety. *Autism journal*. Vol.01 : 1-5
- Koerber, A., & McMichael, L. (2008). Qualitative Sampling Methods. *Journal of Business and Technical Communication*, 22(4), 454–473
- Ogletree, B. T., Pierce, K., Harn, W. E., & Fischer, M. A. (2002). Assessment of Communication and Language in Classical Autism: Issues and Practices. *Assessment for Effective Intervention*, 27(1-2), 61–71.
- Sherko, E., Sotiri E., Lika E. (2013). Therapeutic communication. *J AHR*. vol. 4 (7), 457-466

Vanaktwyk, Peter L. (2006). Therapy Talk and Therapeutic Conversations: The Formation of Pastoral Counselors. *The Journal of Pastoral Care & Counseling*. Vol. 60 (4), 379-385

Wermer, L., Brock, M. E., & Seaman, R. L. (2017). Efficacy of a Teacher Training a Paraprofessional to Promote Communication for a Student With Autism and Complex Communication Needs. *Focus on Autism and Other Developmental Disabilities*, Vol.01, 1-10

Referensi Buku:

Aw, Suranto. (2011). Komunikasi Interpersonal. Yogyakarta: Graha Ilmu

Creswell, John W. (2009). Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Newbury Park: Sage Publications.

Creswell, John W & Creswell, J. David. (2017). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. SAGE Publications

Damaiyanti, Mukhripah. (2010). Komunikasi Terapeutik dalam Praktik Keperawatan. Bandung: Refika Aditama

Effendy, Onong U. (2003). Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Effendy, Onong U. (2015). Dinamika Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Gottschalk, Louis. 1986. Understanding History; A Primer of Historical Method (terjemahan Nugroho Notosusanto). Jakarta: UI Press.

Miles, Matthew B. & Huberman A. Michael. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Mundakir. (2006). Komunikasi Keperawatan Aplikasi dalam Pelayanan. Yogyakarta: Graha Ilmu

Peeters, Theo (2004). Paduan Autisme Terlengkap Jakarta: Dian Rakyat

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Yatim, Faisal. (2007). Autisme Suatu Gangguan Jiwa pada Anak. Jakarta: Pustaka Populer Obor

Yin, Robert K. (2009). Case Study Research. Design and Methods 4 th ed. Thousand Oaks: Sage Publications

Referensi Internet:

Arief, Tian. (2016). Banyak Penyandang Autis di Bandung Tak Mendapat Terapi. Diakses 20 Maret 2019 dari <https://www.gatra.com/detail/news/193998-banyak-penyandang-autis-di-bandung-tak-mendapat-terapi> Diakses 20 Maret 2019

Tamba, Alvin. (2018). Tren Penderita Autisme Meningkat. diakses 20 Maret 2019 dari <http://harnas.co/2018/04/01/tren-penderita-autisme-meningkat>